

ABSTRAK

Moh. Khoirul Anwar (NIM. 1540110034). Implementasi Bimbingan dan Konseling Islam dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Al-Qaumaniyah Jekulo Kudus. Skripsi, : Jurusan Dakwah dan Komunikasi IAIN Kudus, 2019,

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pembelajaran yang diterapkan, untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan santri, faktor pendukung dan penghambat saat pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan santri di Pondok Pesantren Al Qaumaniyah Jekulo Kudus.

Penelitian ini menggunakan penelitian *field research* (penelitian lapangan), dalam penelitian ini penulis melakukan studi lapangan di Pondok Pesantren Al Qaumaniyah Jekulo Kudus. Selanjutnya data yang telah terkumpul akan diadakan penganalisisan dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk, mengetahui implementasi bimbingan dan konseling Islam dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan santri di Pondok Pesantren Al-Qaumaniyah Jekulo Kudus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Sistem pembelajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren Al Qaumaniyah dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan santri menggunakan sistem pembelajaran *sorogan*, *tartilan* dan *bandongan* serta sistem pembelajaran musyawarah dan pelatihan *khitobah*. 2) Pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan santri di Pondok Pesantren Al Qaumaniyah menggunakan pendekatan *Mau'idzoh Hasanah* (Nasihat yang baik), pendekatan *Mujadalah* (hikmah), dan pendekatan *Littanbah* (peringatan). 3) Faktor pendukung pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan adalah motivasi yang ada dalam diri santri, keterbukaan santri dalam menerima hal baru dan penyampaian pesan atau bimbingan oleh kyai atau ustadz dengan baik. Adapun faktor penghambat pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan meliputi: sulitnya santri dalam menerima bimbingan oleh kyai, adanya sebuah konsep dalam diri santri bahwa ilmu-ilmu atau tugas-tugas yang diperoleh dari sekolah formal lebih penting dari pada tugas yang diperoleh di Pondok Pesantren, adanya rasa malas dalam diri santri, serta faktor lingkungan.

Kata Kunci : Bimbingan Konseling Islam, Jiwa Kepemimpinan, Santri Pondok Pesantren.